

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyimpulkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai pemberitaan penolakan terhadap revisi Undang-Undang (UU) Pilkada 2024 pada media daring Kompas.com, yaitu sebagai berikut:

1. Kompas.com dalam memberitakan isu penolakan revisi UU Pilkada 2024 cenderung menggunakan bahasa yang netral dan faktual. Pemilihan kata dan struktur kalimat menunjukkan upaya media ini untuk tetap menjaga profesionalitas jurnalistik tanpa memihak secara eksplisit pada pihak pemerintah ataupun kelompok penentang revisi.
2. Fokus pemberitaan Kompas.com terletak pada aspek hukum, politik, dan demokrasi, dengan menonjolkan pandangan para ahli hukum tata negara, anggota DPR, dan mahasiswa yang menjadi aktor utama dalam wacana publik mengenai revisi UU Pilkada. Pemberitaan diarahkan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada pembaca mengenai konsekuensi hukum dan politik dari perubahan regulasi tersebut.
3. Melalui pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk, ditemukan bahwa struktur makro, superstruktur, dan mikro dalam teks berita Kompas.com memperlihatkan upaya media dalam membentuk persepsi publik terhadap isu revisi UU Pilkada. Media menekankan pentingnya

supremasi hukum, peran Mahkamah Konstitusi, serta hak rakyat dalam proses demokrasi.

4. Dalam kognisi sosialnya, Kompas.com mengonstruksi isu ini sebagai bentuk ketegangan antara lembaga legislatif dan yudikatif, di mana DPR dianggap mengabaikan prinsip konstitusi yang telah ditetapkan oleh MK. Pemberitaan menempatkan masyarakat sebagai pihak yang perlu memahami dampak politik dari kebijakan tersebut.
5. Pemberitaan yang disajikan cenderung memperlihatkan fungsi edukatif media, dengan menjelaskan latar belakang revisi, proses hukum yang berlangsung, serta dampak potensial terhadap demokrasi lokal. Kompas.com berhasil menjaga relevansi isu ini dengan menampilkan berbagai sudut pandang tanpa menjatuhkan kredibilitas pihak manapun.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Media Online Kompas.com, diharapkan dapat terus mempertahankan prinsip jurnalisme independen dengan menampilkan informasi yang objektif, berimbang, dan akurat. Dalam isu politik sensitif seperti revisi UU Pilkada, media perlu memperkuat verifikasi data serta memberikan ruang bagi semua pihak untuk menyampaikan pandangannya agar tidak muncul kesan keberpihakan.
2. Bagi masyarakat pembaca media online, diharapkan agar lebih kritis dalam menyikapi informasi yang beredar. Pembaca perlu memahami konteks dan

latar belakang suatu kebijakan publik sebelum mengambil kesimpulan agar tidak mudah terpengaruh oleh framing tertentu yang muncul di media sosial atau media lain yang kurang kredibel.

3. Bagi akademisi dan mahasiswa, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengkaji wacana media, terutama yang berkaitan dengan isu politik dan demokrasi. Mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan studi lanjut mengenai pengaruh media dalam membentuk opini publik dan dinamika politik di Indonesia.
4. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memperbaiki pola komunikasi politik, khususnya dalam penyampaian kebijakan publik yang berpotensi menimbulkan kontroversi. Pemerintah perlu memanfaatkan media sebagai mitra strategis dalam memberikan informasi yang transparan dan membangun dialog konstruktif dengan masyarakat.